

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Desain Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan di atas, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, 2012).

Dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini menggunakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan dengan kenyataan dilapangan. Penelitian deskriptif sendiri merupakan sebuah penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kejadian yang ada, baik fenomena yang ilmiah atau rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk kegiatan atau aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan bentuk perbedaanya.

Deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dipergunakan untuk mengembangkan sebuah teori yang dibangun melalui data yang diperoleh di lapangan. Dilakukannya penelitian ini ditujukan untuk mendapatkan sebuah gambaran secara mendalam Peranan Budaya Sekolah Terhadap Karakter Disiplin Siswa Di Smk Pemkab Ponorogo. Obyek dari penelitian ini adalah peranan budaya sekolah terhadap karakter disiplin siswa, sehingga penelitian ini mampu mendapatkan hasil yang maksimal

#### **B. Tempat Dan Waktu**

Tempat dan pelaksanaan penelitian peranan budaya sekolah terhadap karakter disiplin siswa di smk Pemkab Ponorogo yang beralamatkan di Jl. Margomulyo No.15a, Plampitan, Setono, Kec.Jenangan, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur 63492. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2023

### **C. Subyek Penelitian**

Peneliti dapat mendeskripsikan dalam penelitian ada beberapa subyek yang diantaranya adalah Kepala Sekolah, Guru Bidang PPKn, Guru Bimbingan Konseling Dan Siswa SMK Pemkab Ponorogo.

### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ialah langkah-langkah penelitian yang digunakan untuk menjawab sebuah pertanyaan dan proses pengumpulan data. Menurut (Bandur,2016), menjelaskan bahwa dalam prosedur penelitian ada tiga tahap prosedur penelitian yaitu, tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap akhir penelitian.

#### **1. Tahap Pra Lapangan**

Peneliti dapat melakukan pengamatan di SMK Pemkab Ponorogo dengan meminta surat perijinan di kantor program studi PPKn dan mulai menyusun proposal penelitian.

#### **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Tahap pengumpulan data yang antara lain ialah wawancara dengan Kepala Sekolah, Wawancara dengan guru bidang PPKn, wawancara dengan guru BK, Wawancara dengan siswa, oservasi dan pengambilan data di lapangan.

#### **3. Tahap Akhir Penelitian**

Tahap akhir peneliti dapat melakukan pengumpulan data dalam bentuk deskripsi dan melakukan analisis data sesuai dengan tujuan yang akan di capai.

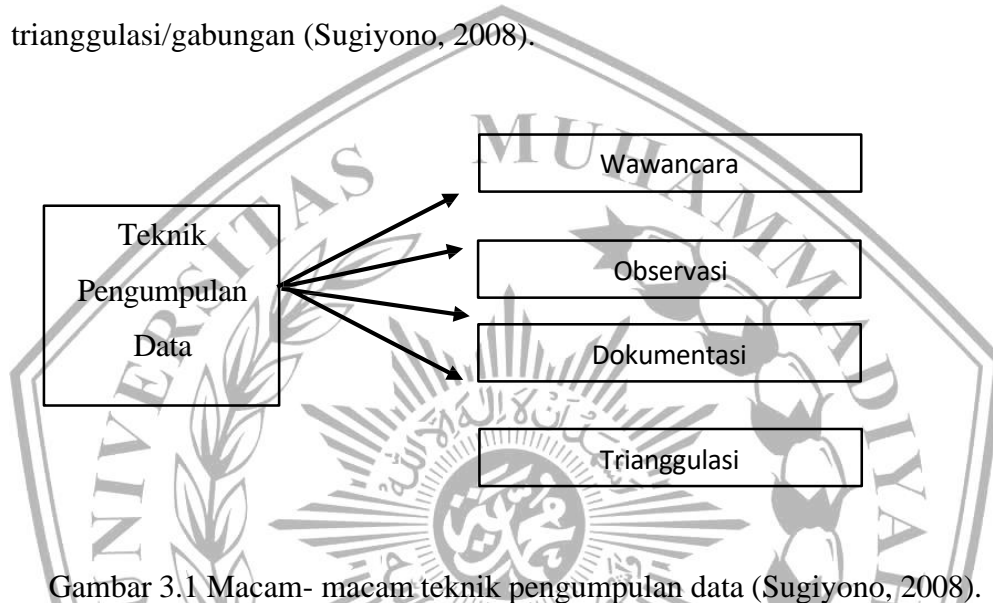
### **E. Data Dan Sumber Data**

Data yang diperoleh peneliti meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber, yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan, guru BK , dan siswa SMK Pemkab Ponorogo. Sumber data primer dicatat melalui catatan tertulis, sedangkan untuk data sekunder di peroleh dari dokumentasi yang bisa di ambil oleh peneliti dengan pengambilan foto dan vidio yang dapat

mendukung atau memperkuat hasil penelitian.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Peneliti dalam memperoleh data penelitian yang luas serta mendalam, maka upaya yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi/gabungan (Sugiyono, 2008).



Gambar 3.1 Macam- macam teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2008).

### 1. Wawancara mendalam (indept interview)

Wawancara digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengungkap makna secara mendalam dalam interaksi yang spesifik. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur (unstandarized interview). Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistimatis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara akan dilakukan dengan para kepala sekolah, , waka kesiswaan, guru BK , dan siswa SMK Pemkab.

### 2. Observasi Partisipan

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. M. Burhan Bungin (2007: 115) Suatu kegiatan observasi atau pengamatan

baru dikategorikan sebagai kegiatan pengumpulan data penelitian apabila memiliki kriteria sebagai berikut: (1) Pengamatan digunakan dalam penelitian dan telah direncanakan secara serius; (2) Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan; (3) Pengamatan dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proposisi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu yang hanya menarik perhatian; (4) Pengamatan dapat dicek dan dikontrol mengenai keabsahannya. M. Burhan Bungin (2007: 115)

Ada tiga tahap observasi, yaitu deskriptif (untuk mengetahui gambaran umum), observasi terfokus (untuk menemukan kategori-kategori), dan observasi selektif (mencari perbedaan-perbedaan di antara kategori).

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan penganalisisan tentang bentuk-bentuk artifak yang kasat mata, seperti peraturan, nilai-nilai dan catatan terkait budaya sekolah di SMK Pemkab Ponorogo. Dokumentasi merupakan data yang paling objektif dalam mencari data berupa catatan serta data-data yang berkaitan tentang penelitian ini. Untuk memperoleh data yang akurat dan objektif tentang data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka diperlukan suatu teknik, karena sangat tergantung pada teknik penelitian itu sendiri.

### **4. Triangulasi**

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Sedangkan triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Sugiyono (2008: 327)

## **G. Instrumen Penelitian**

Menurut Creswell (Sugiyono, 2016), instrumen penelitian kualitatif peneliti merupakan Key Instrumen karena naluristik seorang peneliti lebih banyak menjadi instrumen. Peneliti akan menggunakan instrumen tersebut untuk mengukur kemampuan individu, mengamati perilaku, sebagai alat wawancara. Menurut (Olsson, 2008), mengatakan bahwa instrumen penelitian kualitatif bukanlah eksternal (objektif) akan tetapi, internal (subjektif). Instrumen bukanlah suatu definisi operasional maupun alat lainnya, melainkan manusia itu sendiri (peneliti), manusia merupakan orang yang terlatih untuk menjangkau elemen informasi dengan baik, peneliti dapat dikatakan sempurna jika dapat bersosialisasi dengan baik, bersifat terbuka, teliti dan peka terhadap sesuatu yang diteliti.

Oleh sebab itu, peneliti harus benar-benar bisa mencari data atau sumber yang relevan agar dapat mencapai hasil yang jelas. Ada beberapa penunjang instrumen penelitian yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Lembar observasi atau panduan observasi yang berjuan untuk mengetahui permasalahan yang ada di sekolah tersebut.
2. Pedoman wawancara yang bertujuan untuk mempermudah saat melakukan wawancara
3. Alat bantu wawancara yang bertujuan untuk mempermudah saat proses mengajukan pertanyaan ketika berwawancara, yaitu: camera, peralatan menulis dan perekam suara

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu proses atau usaha untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna bagi peneliti untuk mengembangkan penelitiannya. Analisis data juga dapat dipahami sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengolah atau mengubah data dari hasil penelitian, menjadi data baru yang akan menjadi informasi baru bagi peneliti (Firman,2018).

Analisis data digubakan peneliti untuk mengolah atau memilah data mentah sebagai pengembangan dari penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Data yang terkumpul akan di olah dan akan dianalisis dan dideskrisikan menjadi data yang mempunyai makna, sitemik, terstruktur dan teratur. Terdapat 3 tahapan dalam penarikan kesimpulan. Proses analisis data ini dilakukan dari awal sampai akhir penelitian sampai terbentuk data yang sempurna dan valid.

### **1. Reduksi Data**

Salah satu dari teknik analisis data kualitatif adalah deduksi data. Reduksi data merupakan tekni analisis yang bertujuan untuk mendapatkan kesimpulan akhir dari data yang telah terkumpul. Yang dilakukan dengan cara membuang yang tidak perlu menggolongkan, mengarahkan dan mengorganisasi.

### **2. Penyajian Data**

Teknik analisis data lainnya dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data. Penyajian data adalah teknik analisis data yang dapat memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan, melalui penyusunan sekelompok data yang telah didapatkan. Bentuk- bentuk penyajian data pada teknik analisi ini adalah melalui grafik, teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matruks, bagan dan jaringan.

### **3. Kesimpulan**

Dalam hal ini didapatkan dari hasil pengumpulan data, preduksi data dan penyajian data. Sehingga kesimpulan didukung oleh bukti-bukti yang valid.

## **I. Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif mengungkapkan data yang objektif oleh karena itu, legitimasi informasi dalam pemeriksaan subjektif sangat penting. Melalui legitimasi informasi, validitas (kepercayaan) pemeriksaan subjektif dapat dicapai. Dalam tinjauan ini untuk mendapatkan keabsahan informasi

dilakukan dengan triangulasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu peneliti menguji akan kredibilitas dengan mengecek dan mengklarifikasi data yang diperoleh dari beberapa sumber. Teknik ini dapat dicapai salah satunya dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara di lapangan tentang peranan budaya sekolah terhadap karakter disiplin siswa di smk pemkab ponorogo.

